

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Didasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode dan pendekatan penelitian dijelaskan secara rinci pada pembahasan sebagai berikut.

3.1.1 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berjenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis pendekatan *mix method* yang bertujuan untuk memberi pemaparan sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi tertentu. Penelitian jenis ini juga dikenal sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki sifat kuantitatif dan memberi penjelasan objektif dengan menjelaskan metode yang digunakan saat ini.

Peneliti memakai metode penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dalam dua jenis. Data primer berasal dari penyebaran kuesioner dan *Focus Group Discussion* (FGD). Data sekunder berasal dari studi dokumenter, yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan program MSIB. Tiap variabel independen penelitian dibuatkan angket yang dibagikan kepada responden untuk meminta pendapat mereka mengenai topik penelitian. Mengamati objek penelitian secara langsung merupakan tujuan dari metode ini.

Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif (*mixed methods*). Analisis kuantitatif dilakukan didasarkan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner dengan memakai Uji statistik SPSS. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan didasarkan data primer yang didapatkan dari FGD (*Focus Group Discussion*) pada responden terpilih dan dilakukan uji keabsahan data. Pembagian teknik analisis dilakukan didasarkan rumusan masalah di dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

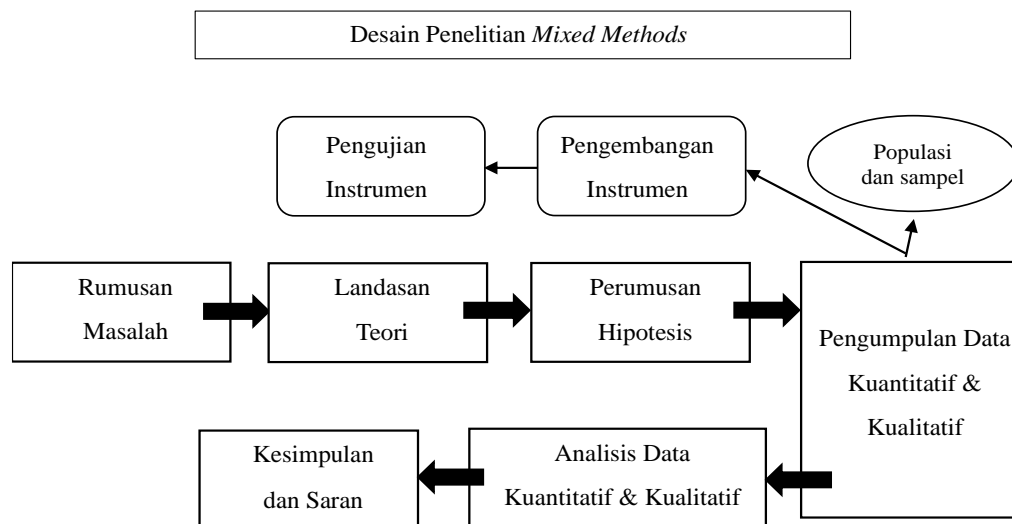
Tabel 3.1 Teknik Analisis dari Rumusan Masalah

No	Rumusan Masalah	Metode	Analisis Data
1	Apakah kemampuan berpikir kritis berhubungan dalam hasil program MSIB Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur?	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>, - Uji Regresi Kuantil, dan - Uji <i>T Man Whitney</i>
2	Apakah kemampuan kemandirian berhubungan dalam hasil program MSIB Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur?		
3	Bagaimana program MSIB dapat membantu mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dalam mengembangkan kemampuan cara berpikir secara kritis dan kemandirian?	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Reduksi data, - Penyajian data, dan - Penarikan kesimpulan

Sumber : Analisis Peneliti (2024)

Penelitian yang akan dilakukan di dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber : Analisis Peneliti (2024)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dipilih untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Proses pemilihan tempat ini dapat membantu peneliti mendapatkan data yang jelas dan memahami jawaban sepenuhnya. Lokasi yang akan dijadikan tempat di dalam penelitian ini merupakan Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dan *platform media online*.

Waktu penelitian didefinisikan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini dimulai dari bulan Mei - Agustus 2024.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun obyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Di dalam penelitian ini Populasi yang digunakan yaitu Mahasiswa MSIB prodi Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2019 - 2021.

3.3.2 Sampel Jenuh

Sugiyono (2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini ialah Mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2019 – 2021 yang sudah mengikuti program MSIB hingga menjadi sampel jenuh.

Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian

No	Prodi	Angkatan	Jumlah
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur	2019	5
2.		2020	8
3.		2021	3
Total			16 Orang

Sumber: Data MSIB Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur (2024)

Didasarkan Tabel 3.2 jumlah seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Arsitektur yang mengikuti program magang MSIB merupakan sebanyak 16 orang mahasiswa.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ialah sesuatu yang memberi petunjuk pembeda (variasi). Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan:

3.4.1 Variabel Bebas (X1)

Variabel Bebas pada penelitian ini difokuskan pada kemampuan cara berpikir secara kritis (X1) yang akan disesuaikan dengan variabel terikat (Y).

3.4.2 Variabel Bebas (X2)

Variabel Bebas pada penelitian ini difokuskan pada kemampuan kemandirian (X2) yang akan disesuaikan dengan variabel terikat (Y).

3.4.3 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini difokuskan pada Keberhasilan Program MSIB (Y) yang dimiliki oleh alumni MSIB Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur 2019-2021.

3.5 Prosedur Penelitian Kuantitatif

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikan beberapa teknik penelitian yang berbeda pada saat metode kuantitatif yaitu dengan memakai kuesioner ataupun angket.

a. Kuesioner ataupun angket

Sugiyono (2015) Teknik Kuesioner merupakan teknik yang memakai cara mengajukan beberapa pertanyaan melalui tulisan. Kuesioner ini yang nantinya akan dibagikan kepada responden dari penelitian untuk mengukur variabel dan mengetahui yang dirasakan oleh responden.

3.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini dipilih didasarkan data mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur 2019-2021 yang sudah lulus mengikuti kegiatan MSIB dari bermacam mitra yang berbeda.

Sampel pada penelitian ini merupakan sampel jenuh karena jumlah populasi hanya 16 orang dan kurang dari 30. Maka teknik penentuan sampel digunakan untuk mengambil semua anggota populasi.

3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

a. Kuesioner ataupun angket

Kuesioner ataupun angket merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan seperangkat pertanyaan tertulis ataupun pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jika responden memahami variabel yang diukur dan yang diharapkan, maka metode ini dianggap efektif untuk pengumpulan data. Tujuan didistribusikan dalam bentuk angket agar responden lebih mudah mengisi kuesioner.

Di dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan untuk berpikir kritis dan kemandirian diambil dari tiga ahli didasarkan pada kajian teori sebelumnya. Indikator dari variabel berpikir kritis diambil dari seorang ahli yaitu Crespo (2012). Selain itu, indikator dari variabel kemandirian diambil dari dua orang ahli, yaitu Gea (2002) dan Zakiah Daradjat (2000). Hal ini disebabkan karena indikator dari ahli tersebut dianggap lebih lengkap, mudah dalam tahap penyusunan pernyataan, dapat membantu peneliti menghindari kesalahan interpretasi ataupun kesimpulan yang salah, dan para ahli ada pada pengembangan teori serta memiliki pemahaman yang mendalam mengenai topik peneliti.

Tiap butir pernyataan pada kuesioner/angket mencakup beberapa indikator dari variabel berpikir kritis dan kemandirian. Hal ini dilakukan agar mengefektifkan butir pernyataan dari banyaknya indikator yang digunakan dari masing-masing variabel. Model kuesioner/angket yang diambil memakai rumus modifikasi Skala likert yang disajikan dengan 4 alternatif jawaban: Sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak

Setuju (STS) = 1. Pertanyaan berfokus didasarkan standar kemampuan yang dikemukakan beberapa peneliti seperti yang sudah dijelaskan di atas, serta hasil kegiatan yang sudah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur. Berikut ialah poin pertanyaan yang akan digunakan di dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Berpikir Kritis (Crespo, 2012)	Kejelasan	1, 2, 3
		Akurasi	4, 5, 6
		Relevansi	7, 8, 9, 10
		Presisi	11, 12, 13
		Kedalaman	14, 15, 16
		Luas	17, 18, 19
		Logika	20, 21, 22
		Keadilan	23, 24, 25
2	Kemandirian (Gea, 2003 & Zakiah D, 2000)	Percaya Diri	1, 2, 3, 27
		Mengambil Keputusan sendiri	8, 9
		Berinisiatif	4, 18, 20
		Menguasai keahlian & keterampilan	17, 20, 28
		Bertanggung jawab	6, 7, 26
		Mengatur diri sendiri	26, 27
		Menghargai waktu	26, 28

Sumber: Analisis peneliti, 2024

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Skala Likert, 2024

3.5.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dilakukan sesudah instrumen kuesioner penelitian berupa pernyataan disusun dari variabel dan indikatornya. Instrumen yang sudah disusun kemudian diserahkan kepada tiga validator untuk mengetahui valid ataupun tidaknya instrumen tersebut. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* memakai *google form* dengan berisikan identitas responden dan pernyataan yang sudah disediakan untuk diisi. Kuesioner tersebut diisi memakai opsi jawaban skala likert dengan nilai interval 1-4. Sesudah itu, jawaban dari responden dilakukan dengan uji validitas memakai kuesioner kepada 16 responden.

Untuk menguji validitas penelitian ini, peneliti menghitung skor untuk tiap indikator instrumen penilaian evaluasi oleh validator. Interval yang digunakan pada penelitian ini merupakan *skala likert*. Dalam hal ini penelitian memodifikasi kata menjadi seperti berikut.

1 = Sangat Kurang 3 = Bagus
2 = Kurang 4 = Sangat Bagus

Akbar (2013) untuk melakukan analisis tingkat validasi secara deskriptif, rumus yang dapat digunakan ialah sebagai berikut.

$$Va = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \dots \%$$

Keterangan rumus:

Va : Validasi ahli, dengan $x = 1,2,3, \dots, n$

Tse : Total skor empirik yang dicapai (hasil validasi oleh validator)

TSh: Total skor maksimal yang diharapkan

Untuk mengetahui hasil akhir validasi, pengembangan dapat dihitung memakai rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$V = \frac{Va_1 + Va_2 + Va_3 + \dots + Va_n}{n}$$

Keterangan rumus:

V : Validasi akhir

N : Banyak validator

Va_1 : Validator 1

Va_2 : Validator 2

Va_3 : Validator 3

Va_n : Validator n

Akbar (2013) menyatakan jika kriteria berikut dapat digunakan untuk menilai validitas.

Tabel 3.5 Kriteria Kategori Kevalidan

No	Kriteria Validitas	Tingkat Kevalidan
1	85,01% - 100,00%	Sangat valid, ataupun dapat digunakan tanpa revisi
2	70,01% - 85,00%	Cukup, ataupun dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	01,00% - 50,00%	Tidak valid, ataupun tidak boleh dipergunakan

Sumber: Akbar (2013)

Tabel 3.6 Data Penilaian dari Validator

INDIKATOR	PERNYATAAN		PENILAIAN DARI VALIDATOR			RATA-RATA PER ITEM
			1	2	3	
Kejelasan	1	Dapat mengemukakan sebuah pendapat dengan jelas	4	3	4	3.67
			4	4	2	3.33
Percaya diri	2	Dapat mengilustrasikan pendapat saya jika dibutuhkan	4	3	4	3.67
			4	4	2	3.33
Akurasi	3	Dapat memberi perumpamaan dari pendapat ataupun informasi yang diberikan	4	3	4	3.67
			3	4	2	3.00
Berinisiatif	4	Dapat mengambil langkah pertama untuk menemukan dan membuat solusi dalam mengatasi suatu masalah	3	3	3	3.00
			4	4	2	3.33
Akurasi	5	Dapat memakai bermacam macam sumber untuk memastikan akurasi dari sebuah informasi	4	3	3	3.33
Bertanggung jawab	6	Dapat mengecek kembali sebuah data yang digunakan untuk memastikan ketepatannya	4	3	3	3.33
			3	3	2	2.67
Relevansi	7	Dapat memastikan sebuah informasi yang diberikan berkaitan dengan masalah yang sedang dianalisis	4	3	4	3.67
			4	3	2	3.00
Mengambil keputusan	8	Dapat mengidentifikasi informasi yang relevan sebelum membuat sebuah keputusan	4	3	3	3.33
			3	4	2	3.00
Mengambil keputusan	9	Dapat menilai relevansi informasi yang diterima sebelum dijadikan sebuah keputusan	4	3	2	3.00
			4	4	2	3.33
Relevansi	10	Dapat mengetahui hubungan satu informasi dengan informasi yang lain	4	4	4	4.00
Presisi	11	Dapat memberi jawaban yang detail dan spesifik pada saat menjelaskan	4	4	4	4.00
	12	Dapat cenderung menyebutkan contoh untuk mendukung dari penjelasan ataupun argumen bersamaan dengan kemampuan diri	4	4	4	4.00
	13	Dapat memastikan sebuah informasi yang diberikan agar mudah dipahami dan tidak ambigu	4	4	3	3.67
Kedalaman	14	Dapat mencari/menggali lebih dalam pada tiap argumen untuk menemukan akar permasalahan	4	3	4	3.67
	15	Dapat menganalisis penyebab mendasar dari suatu masalah	4	3	4	3.67

INDIKATOR	PERNYATAAN		PENILAIAN DARI VALIDATOR			RATA-RATA PER ITEM
			1	2	3	
	16	Dapat mendalami tiap detail informasi untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh	4	3	4	3.67
Luas	17	Dapat terbuka terhadap ide-ide baru yang dapat memperluas pemahaman saya mengenai suatu topik	4	4	4	4.00
Menguasai keahlian & keterampilan			4	4	2	3.33
Luas	18	Dapat proaktif dalam mencari informasi dari bermacam sumber untuk memastikan pemahaman yang luas mengenai suatu isu	4	4	4	4.00
Berinisiatif			4	4	2	3.33
Luas	19	Dapat memahami masalah dari bermacam sudut pandang sebelum mengambil keputusan/kesimpulan	4	4	4	4.00
Logika	20	Sering mengajukan ide-ide dengan cara yang masuk akal dan terstruktur sesuai kemampuan diri	3	3	4	3.33
Berinisiatif			4	4	2	3.33
Menguasai keahlian & keterampilan			4	4	2	3.33
Logika	21	Dapat membangun argumen yang kuat dan logis saat berdiskusi ataupun berpendapat	4	3	3	3.33
	22	Dapat memeriksa apakah kesimpulan yang saya tarik sesuai premis yang digunakan	4	3	3	3.33
Keadilan	23	Dapat memahami dan menghargai perspektif orang lain meskipun berbeda pandangan dengan saya	4	4	4	4.00
	24	Dapat menghindari penilaian yang bias (tidak jelas) dan berusaha untuk objektif	4	4	4	4.00
	25	Dapat memperlakukan tiap orang dengan adil dalam sebuah kegiatan	4	4	4	4.00
Bertanggung jawab	26	Mampu mengelola dan menyelesaikan tanggung jawab pribadi dengan efektif	3	3	4	3.33
Mengatur diri			4	3	2	3.00
Menghargai waktu			3	3	2	2.67
Percaya diri	27	Merasa percaya diri dalam mengerjakan tugas pribadi tanpa bergantung pada orang lain	4	4	4	4.00
Mengatur diri			4	3	2	3.00
Menguasai keahlian & keterampilan	28	mengisi waktu dengan Mengevaluasi dan mengembangkan keterampilan saya untuk memastikan tetap relevan dan bermanfaat	4	4	2	3.33
Menghargai waktu			4	3	4	3.67
Total			169	154	135	152.67
Total Max			176	176	176	176

Sumber: Data Peneliti

Keterangan :

	: Berpikir Kritis
	: Kemandirian

Hasil dari perhitungan uji validitas dilakukan memakai *software Microsoft Excel* hingga dihasilkan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen

Perhitungan	Validator 1	Validator 2	Validator 3
Va (Validasi Ahli)	96.02%	87.50%	76.70%
V (Validasi Akhir)	86.74% (Sangat valid, ataupun dapat digunakan tanpa revisi)		

Sumber: Analisis Peneliti

Sesudah instrumen kuesioner dinyatakan valid, uji reliabilitas dilakukan untuk tiap variabel dengan memakai formula *Alpha Reliabilitas Cronbach* (Arikunto, 2013).

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X1 & X2

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,972	28

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3.9 Klasifikasi Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha</i>	Konsistensi Internal
$\alpha \geq 0,9$	Excellent
$0,8 \leq \alpha < 0,9$	<i>Good</i>
$0,7 \leq \alpha < 0,8$	<i>Acceptable</i>
$0,6 \leq \alpha < 0,7$	<i>Questionable</i>
$0,5 \leq \alpha < 0,6$	<i>Poor</i>
$\alpha < 0,5$	<i>Unacceptable</i>

Sumber: (Cronbach, L. J., & Shavelson, 2004)

Tazqia Amalia, 2024

KAJIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KEMANDIRIAN DALAM KEBERHASILAN PROGRAM MSIB MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Reliabilitas pada variabel berpikir kritis dan kemandirian didapatkan nilai *Cronbach's alpha* lebih tinggi dari nilai standar (yang diklasifikasikan) yaitu $0,972 > 0,60$. Nilai berikut membuktikan semua pernyataan yang valid pada kuesioner dinyatakan reliabel dengan status *Excellent*.

3.5.5 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi sebaran data terhadap populasi untuk memberi penentuan distribusi normal ataupun tidak normal. Jika data terdistribusi normal, uji parametrik digunakan, dan jika tidak, uji non parametrik digunakan. Karena data sampelnya kurang dari lima puluh orang, uji normalitas *Shapiro Wilk* digunakan di dalam penelitian ini. Perhitungan untuk uji normalitas ini dilakukan memakai *software* SPSS.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, sedangkan jika $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Didasarkan ketentuan tersebut, dilakukan uji normalitas pada variabel X1 (Berpikir Kritis) dan X2 (Kemandirian). Kemudian dihasilkan data seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.10 Tabel Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berpikir Kritis	.218	16	.041	.768	16	< .001
Kemandirian	.180	16	.178	.798	16	.002
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>						

Sumber: Olah Data SPSS

Didasarkan tabel di atas, uji normalitas Shapiro-wilk memberi petunjuk jika kedua variabel memiliki hasil data yang sama. Pada variabel X1 (Berpikir Kritis) dan X2 (Kemandirian) memberi petunjuk data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual masing-masing variabel penelitian sama ataupun tidak. Jika hasilnya sama,

heteroskedastisitas tidak ada. Uji ini dilakukan memakai uji *glejser* pada *software* SPSS.

Didasarkan ketentuan, dilakukan uji heteroskedastisitas pada variabel X1 (Berpikir Kritis) dan X2 (Kemandirian) terhadap variabel Y (Program MSIB) yang menghasilkan sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 3.11 Uji Hetersokedastisitas

Signifikansi	Heteroskedastisitas	Variabel
0,200	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas	X1 Terhadap Y
0,204		X2 Terhadap Y

Sumber: Olah Data SPSS

Didasarkan tabel di atas, uji heteroskedastisitas pada variabel X1 terhadap Y dengan signifikansi 0,200 (sig. > 0,05) dan variabel X2 terhadap Y dengan signifikansi 0,204 (sig. > 0,05) hingga dapat diketahui jika kedua data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.6 Teknik Analisis Data : Statistik Non Parametrik

a. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji Korelasi *rank spearman* memberi penentuan kekuatan hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Data yang diolah memenuhi syarat untuk uji ini. Oleh karena itu, penelitian ini memakai analisis korelasi *rank spearman*.

Sugiyono (2015) menyatakan jika uji korelasi Rank Spearman memakai data ordinal yang berasal dari sumber yang berbeda serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Penelitian ini memakai uji korelasi *Rank Spearman* pada *software* SPSS.

Tingkat hubungan dalam analisis korelasi *rank spearman* Sugiyono (2015) merupakan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Tingkat Hubungan Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Keeratan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015

Selain itu, untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi *rank spearman* Sugiyono (2015), yaitu:

1. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus hingga makin besar nilai variabel X maka makin besar pula nilai variabel Y.
2. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik hingga makin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variabel Y ataupun sebaliknya.
3. Jika nilai $r_s = 0$, maka tidak ada hubungan antara kedua variabel.

b. Uji Regresi Kuantil

Uji Regresi Kuantil merupakan suatu pendekatan dalam analisis regresi yang dikenalkan oleh (Koenker & Bassett, 1978). Uji ini juga merupakan salah satu metode analisis regresi non-parametrik yang diujikan pada data yang terdistribusi tidak normal. Uji Regresi ini digunakan untuk melakukan prediksi perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen dinaikkan ataupun diturunkan nilainya. Pendekatan ini menduga bermacam fungsi kuantil dari suatu distribusi Y sebagai fungsi dari X.

Regresi kuantil akan berguna jika hasil data tidak terdistribusi homogen (heterogenous) dan tidak berbentuk standar seperti tidak simetris adanya ekor pada sebaran, ataupun *truncated distribution*. Penelitian ini memakai uji Regresi Kuantil pada *software* SPSS.

Tujuan melakukan Uji Regresi Kuantil pada penelitian ini merupakan hanya untuk mengetahui adanya pengaruh pada tiap variabel dengan

menginterpretasikan hasil data koefisien regresi dari tiap nilai kuantil dalam variabelnya. Mengacu pada hasil penelitian yang dikemukakan oleh Koenker & Bassett (1978) yaitu “*The result states that as long as these movements leave observations on the same side of the original line its position is unaffected*” menyatakan jika jika hasil yang sama dari garis aslinya, artinya tidak terpengaruh. Selain itu, adanya juga hasil data berupa angka-angka koefisien yang memberi petunjuk hubungan dan kekuatan diantara variabel independen dan dependen sebagai berikut.

1. Apabila Koefisien positif (+) memberi petunjuk hubungan positif (makin besar nilai variabel independen, makin besar juga nilai variabel dependen).
2. Apabila Koefisien negatif (-) memberi petunjuk hubungan negatif (makin besar nilai variabel independen, makin kecil nilai variabel dependen).

c. Uji T *Man Whitney*

Syamsuar (2020) Uji *Man Whitney* juga disebut dengan *Man Whitney Wilcoxon* merupakan uji alternatif untuk uji-t. Uji ini merupakan uji non parametrik yang digunakan dalam membandingkan dua median populasi yang berasal dari populasi yang sama, selain itu uji ini digunakan untuk menguji apakah dua media populasi sama ataupun tidak. Perhitungan statistik uji *man Whitney* dilakukan memakai *software SPSS*.

3.6 Prosedur Penelitian Kualitatif

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan FGD ialah dengan cara berdiskusi dengan informan di tempat yang sudah ditentukan dan disepakati. FGD dilaksanakan dengan dibantu oleh orang yang dapat memfasilitasi pembahasan bersamaan dengan masalah penelitian. Selain itu, adanya seorang moderator yang memimpin berjalannya diskusi. Tujuan dilaksanakannya FGD agar mendapatkan saran dan hal penting lainnya untuk mendapatkan jawaban terkait keberhasilan program MSIB terhadap kemampuan cara berpikir secara kritis dan kemandirian individu.

3.6.2 Informan

Informan pada penelitian ini dipilih didasarkan data mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur 2019-2021 yang sudah lulus mengikuti kegiatan MSIB dari bermacam mitra yang berbeda.

Informan ditentukan dengan memakai teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan karena pengambilan subjek ditunjuk secara langsung pada orang yang dianggap dapat memberi informasi dan pengetahuan yang lebih mengenai objek yang akan diteliti.

Tabel 3.13 Subjek Penelitian

No	Informan	Posisi
1	NMF	Arsitek Pendamping Pembangunan Perumahan MBR KemenPUPR
2	MT	Asisten Tenaga Ahli KRS KemenPUPR
3	YRF	<i>Contruction Drawing</i> – PT. Summarecon
4	NNA	Junior <i>Architect Highrise</i> – Perum Perumnas
5	ZAS	Arsitek Engineer – Jababeka & Co.
6	AKS	Pendamping Tenaga Fasilitator Teknik BSPS KemenPUPR
7	TR	Dosen Pembimbing MSIB Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur 2023/2024

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel di atas merupakan subjek penelitian yang disebut dengan informan yang menjadi sumber utama yang diharapkan dapat memberi informasi dan data berkaitan dengan penelitian.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Pelaksanaan FGD dalam proses pengambilan data penelitian akan dilakukan dalam 1 sesi. Dalam sesi ini akan dipandu oleh seorang moderator sebagai pendorong peserta untuk berdiskusi secara terbuka dan jujur bersamaan dengan tema diskusi. Selain itu, adanya fasilitator yang bertugas untuk menuliskan notulen tiap diskusi. Durasi akan diberikan selama 60-90 menit.

Tempat pelaksanaan FGD ini berada di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia dan/ataupun melalui *online meeting*. FGD ini akan dilakukan didasarkan kondisi dan situasi tiap mahasiswa dengan lokasi yang berbeda-beda.

Adanya tahapan pada saat pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dibagi dalam beberapa bagian dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.14 Instrumen Penelitian dan Panduan FGD

Langkah FGD	Petunjuk Pelaksanaan FGD	Keterangan
A. Pengantar (Durasi 3 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberi Salam dan penyambutan. 2. Peneliti Memperkenalkan diri dan Tim pelaksana. 3. Peneliti menjelaskan topik, maksud dan tujuan dilaksanakannya FGD. Kemudian memberi kegiatan FGD kepada moderator untuk memulai diskusi. 4. Moderator menjelaskan tahapan FGD (waktu serta petunjuk FGD) seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan peraturan dan hak kewajiban peserta FGD (terlampir). • Meyakinkan peserta untuk menjawab pertanyaan bersamaan 	Pengenalan Topik: <ol style="list-style-type: none"> 1. “Diskusi FGD ini akan membahas mengenai Keberhasilan Program MSIB terhadap Kemampuan cara berpikir secara kritis dan Kemandirian Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI.” 2. “Kami mengharapkan pada Diskusi FGD ini agar penelitian yang sedang dilakukan oleh saudara Moderator bisa segera memperoleh data yang dibutuhkan.”

Langkah FGD	Petunjuk Pelaksanaan FGD	Keterangan
	<p>dengan pendapat pribadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyakinkan peserta akan kerahasiaan data pribadi. 	
B. Perkenalan (Durasi 7 menit)	Moderator Memberi kesempatan tiap peserta untuk memperkenalkan diri pada diskusi FGD.	Nama, Angkatan, posisi, dan mitra saat MSIB
C. Pelaksanaan (Durasi 60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai diskusi, notulen menyiapkan notulensi, 2. Moderator menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman topik FGD. Misalnya "Apakah peserta sudah paham mengenai topik yang akan dilakukan saat FGD berlangsung?". 3. Peneliti Menyiapkan hasil olah data dari kuesioner, daftar pertanyaan dan moderator mulai memberi pertanyaan nomor 1-7 pada peserta. 4. Peneliti Memaparkan hasil olah data untuk 	<p>Daftar Pertanyaan Didasarkan Hasil olah data kuesioner dan rumusan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. [Bagi Mahasiswa] Di mana anda melakukan kegiatan program MSIB? 2. [Bagi Mahasiswa] Kapan anda memulai dan menyelesaikan program MSIB? 3. [Bagi Mahasiswa] Apa tugas dan tanggung jawab utama anda selama mengikuti program MSIB? 4. [Bagi Mahasiswa] Siapa yang paling berpengaruh bagi anda selama mengikuti program MSIB? Beserta alasannya. 5. [Bagi Mahasiswa] Didasarkan hasil olah data kuesioner (menampilkan data), Didasarkan pengalaman anda, Apakah anda setuju dengan temuan penelitian ini? Mengapa?

Langkah FGD	Petunjuk Pelaksanaan FGD	Keterangan
	<p>memvalidasi pada tiap peserta dan dipandu oleh Moderator.</p>	<p>6. [Bagi Mahasiswa] Apa hal positif yang Anda lihat dengan mengikuti program MSIB? (Contoh: Bisa merasakan simulasi bekerja secara langsung ataupun mendapatkan <i>salary</i> sebagai biaya tambahan)</p> <p>7. [Bagi Mahasiswa & Dosen] Bagaimana program MSIB dapat membantu Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dalam mengembangkan kemampuan cara berpikir secara kritis dan Kemandirian? (Didasarkan pandangan dari mahasiswa dan dosen tamu).</p> <p>8. [Bagi Dosen] Dalam memberi peningkatan Tingkat berpikir kritis dan kemandirian mahasiswa, Apa kendala bagi Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur dengan adanya program MSIB? Contoh: Sulitnya berkomunikasi dengan mahasiswa dan mitra untuk mendapatkan nilai akhir.</p>
<p>D. Penutup (Durasi 5 menit)</p>	<p>Moderator meminta dokumentasi dengan foto bersama. Sesudah itu, menutup sesi FGD dengan mengucapkan terima kasih dan mengharapkan</p>	

Langkah FGD	Petunjuk Pelaksanaan FGD	Keterangan
	informasi yang didapatkan menjadi masukan yang penting dalam proses penyusunan skripsi peneliti.	
E. Analisis dan Interpretasi Hasil	Tim menganalisis dan menginterpretasi hasil FGD.	
F. Pelaporan	Hasil data diolah oleh Peneliti bersamaan dengan Teknik uji dan Teknik analisis. Sesudah itu, divalidasi memakai triangulasi sumber (Data nilai, data kuesioner, dan data FGD) pada saat proses analisis.	

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2024

3.6.4 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan sesudah instrumen penelitian berupa Panduan FGD disusun. Panduan FGD yang sudah disusun kemudian diserahkan kepada tiga orang validator yang bertujuan untuk mengetahui valid ataupun tidaknya panduan FGD tersebut. Hasil validasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.15 Nilai Panduan FGD dari Validator

NO	INDIKATOR	NILAI DARI VALIDATOR			RATA-RATA PER ITEM
		1	2	3	
1	Kesesuaian dan kejelasan Tujuan:	4	3	4	3.67
	- Tujuan FGD jelas				
	- Petunjuk bersamaan dengan tujuan FGD	4	3	4	3.67
	- Latar Belakang sesuai topik dan tujuan FGD	3	4	3	3.33
	- Agenda FGD disusun dengan baik	4	4	4	4.00
	- Lokasi waktu untuk tiap sesi cukup	3	4	3	3.33
2	Relevansi Pertanyaan Diskusi:	4	4	4	4.00
	- Kesesuaian Pertanyaan				
	- Kejelasan Pertanyaan	4	4	4	4.00
	- Kedalaman Pertanyaan	4	3	4	3.67
3	Teknik dan Metode FGD:				
	- Metode moderasi efektif untuk memfasilitasi diskusi	4	3	4	3.67
4	Instruksi untuk Moderator:				
	- Instruksi untuk moderator mudah dimengerti	4	3	4	3.67
	- Panduan menyediakan persiapan moderator	4	3	4	3.67
	- Ada panduan untuk manajemen diskusi dan waktu	4	4	4	4.00
5	Kelengkapan dan kesesuaian Materi:				
	- Materi yang digunakan tersedia dan sesuai	3	4	3	3.33
	- Adanya instruksi untuk dokumentasi hasil FGD	3	4	3	3.33
6	Etika dan kesetaraan Diskusi:				
	- Adanya panduan mengenai etika dalam FGD	1	3	1	1.67

NO	INDIKATOR	NILAI DARI VALIDATOR			RATA-RATA PER ITEM
		1	2	3	
	- Panduan untuk memastikan semua peserta memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara	4	4	4	4.00
Total		57	57	57	57.00
Total Maksimal		64	64	64	64.00

Sumber: Data Peneliti (2024)

Hasil dari perhitungan uji validitas dilakukan memakai *software Microsoft Excel* hingga dihasilkan perhitungan sebagai berikut.

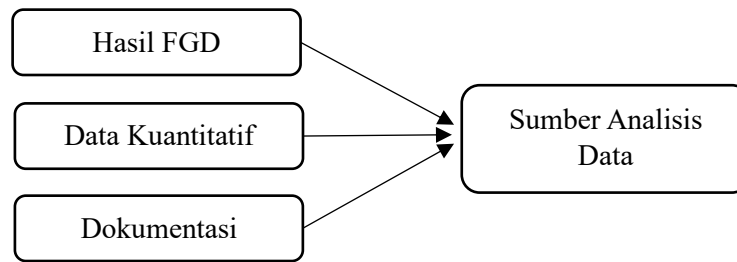
Tabel 3.16 Hasil Validasi FGD

Perhitungan	Validator 1	Validator 2	Validator 3
Va (Validasi Ahli)	89.06%	89.06%	89.06%
V (Validasi Akhir)	89.06% (Sangat valid, ataupun dapat digunakan tanpa revisi)		

Sumber: Analisis Peneliti (2024)

3.6.5 Uji Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan digunakan untuk memberi penentuan kebenaran dan ketetapan hasil penelitian bersamaan dengan masalah dan fokus penelitian. Uji Kredibilitas dilakukan dengan cara triangulasi teknik dari data hasil FGD, data kuantitatif, dan dokumentasi.



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Analisis Data

Sumber : (Sugiyono, 2015)

3.6.6 Teknik Analisis Data

Hardani (2020) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang perlu dipelajari, dan sampai pada kesimpulan yang membuat data mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Teknik analisis data Model Matthew B. Miles, A. Michael Huberman (2014) meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

a. Reduksi Data

Hardani (2020) Reduksi data berarti memangkas data, memilih yang penting, menyederhanakan, dan diabstraksikan.

b. Penyajian Data

Data di dalam penelitian kualitatif tidak disajikan dalam bentuk teks naratif karena membuatnya tidak tersusun dengan baik. Penyajian data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, flowchart, diagram hubungan antar kategori, dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan dan verifikasi dalam analisis data kualitatif merupakan langkah ketiga. Tahap pertama mencakup kesimpulan sementara berikutnya didukung oleh bukti lapangan yang dijadikan tahap kedua (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014).